

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, dan seiring dengan banyaknya perubahan yang ada makin banyak pula macam-macam teknologinya, maka hampir semua kegiatan melibatkan teknologi, mulai dari komunikasi, transportasi, ekonomi, sosial, bahkan pendidikanpun mengalami perubahan teknologinya. Berbicara tentang teknologi pendidikan (Haryanto, 2015:1) menyebutkan pendidikan yang tanggap akan perubahan zaman diartikan harus memahami tuntutan dari dinamika yang bisa melakukan inovasi-inovasi demi kemajuan dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan teknologi bukan hanya menjadi alat untuk mendapatkan tujuan, tetapi juga sebagai pemberi karakteristik kemajuan suatu negara. Jika suatu negara yang bidang pendidikannya tidak menggunakan teknologi maka negara tersebut bisa dikatakan sebagai *primitif*. Dalam hal ini pendidik harus mampu mesejajarkan cara pandang dengan pelajar tentang pelajaran yang sudah menggunakan teknologi terbaru. Penggunaan teknologi sangat amat diperlukan agar bisa mencapai dan menciptakan tujuan besar dari pendidikan tersebut, agar bisa meningkatkan kualitas dan standar mutu pendidikan.

Saat ini dunia mengalami bencana global yaitu berada ditengah pandemi Covid-19, pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan muncul Kasus disebut dengan Covid-19 (Corona Virus Desese-2019). Dari data yang didapat dari kompas.com tanggal 11 Februari 2021 yang ditulis oleh Dandy Bahyu Bramasta bahwa telah tersebar Virus Covid-19 secara Global masih terus meningkat dari waktu ke waktu. Data dari laman Woldmeters hingga rabu tanggal 6 juni 2021 terkonfirmasi kasus sebanyak 174.716.418 kasus. Dari jumlah tersebut 158 juta dinyatakan sembuh dan 3 juta meninggal dunia.

Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan baik dalam kausu sembuh ataupun yang meninggal dunia, sehingga menyebabkan terganggunya sistem pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya, dimana pembelajaran yang dilakukan melalui tatap muka selama masa kuliah untuk menyalurkan ilmu dari dosen ke mahasiswa tidak bisa lagi dilakukan. Saat tatap muka tidak bisa lagi dilakukan maka hal yang perlu dicari adalah alternatif yang bisa

membuat dunia pendidikan terus berjalan. Yakni dengan memalukan pembelajaran melalui perkuliahan daring (dalam jaringan)

Pembelajaran online yang dilakukan oleh mahasiswa mengikuti aturan dari pemerintah yang menetapkan belajar dari rumah dan berkerja dari rumah dengan kebijakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan(kemendibud) dengan menerbitkan pesan edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid- 19. Dalam pesan sebaran yang dikeluarkandari website resminya.

Tujuan dari pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) ialah menetapkan pemenuhan partisipan didik supaya mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid- 19, melindungi warga satuan pendidikan dari akibat yang kurang baik Covid- 19, menjauhi penyebaran serta Covid- 19 di dunia pendidikan. Selain itu sistem pembelajaran dalam jaringan ini membutuhkan dukungan penuh dari pendidik maupun orang tua yang serta memfasilitasi alat pembelajarannya.

Menurut (Saiful, 2021:6) Sebagian kasus yang dialami sepanjang pendidikanonline ialah akses internet, hambatan jaringan dan belum terbiasanya pengajar dan partisipan didik mengenakan aplikasi pembelajaran sistem online.Dengan memanfaatkan media sosial dalam proses belajar mengajar di jenjang universitas mengharuskan para dosen serta mahasiswa buat terampil dalam mengenakan media online. Meski dalam pelaksanaannya banyak sekali ditemui hambatan dan tantangan yang harus dialami selama perkuliahan daring tersebut.

Bersumber pada pengamatan dilihat pada waktu dini pandemi hingga pada dikala ini, WhatsApp jadi salah satu media yang di gunakan sepanjang perkuliahan daring.Aplikasi *WhatsApp* menurut data saat diliput dari *m.liputan6.com* pada tanggal 27 Juni 2019 yang ditulis oleh Agustin Setyo Wardani menjelaskan bahwa aplikasi *WhatsApp* adalah aplikasi *Chatting* teratas paling banyak dipergunakan di indonesia. kemudian itu aplikasi *WhatsApp* dihimpun dari *website* yang sama memiliki tingkat penetrasi 83 persen di Indonesia.

WhatsApp selaku bentuk terhadap pertumbuhan Teknologi, bisa berfungsi daripada media pendidikan sepanjang Covid- 19. Untuk Marshall McLuhan(Chistopher, 2020: 14) media baru berkembang supaya memperlebar jaringan komunikasi manusia yang yakni perkembangan teknologi buat komunikasi. Media baru (New Media) yakni bagian dari perkembangan teknologi digital yang dimanfaatkan selaku peralatan komunikasi dan ikatan dalam dunia

virtual. Pergantian yang terjalin disaat ini, di mana media baru dimanfaatkan buat mendukung kebutuhan buat memperoleh berbagai informasi serta data.

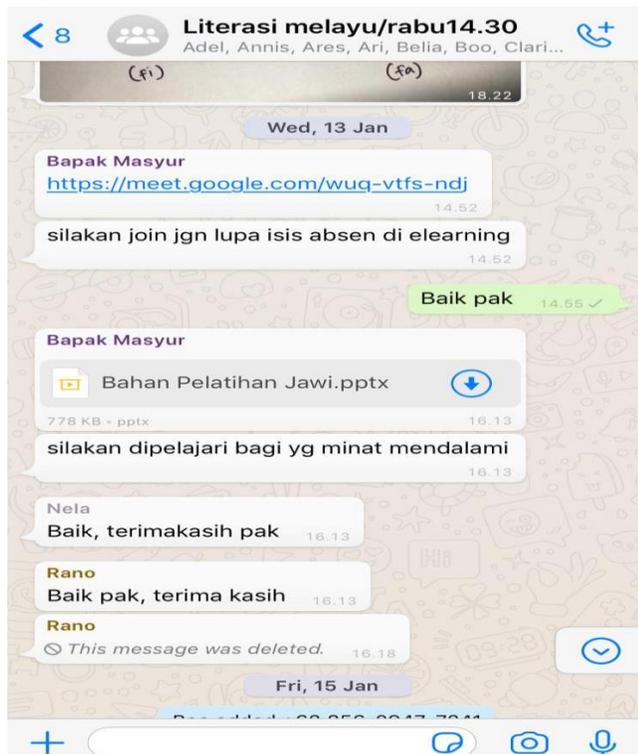
Sampai banyak terjadinya pertukaran informasi dengan aplikasi melalui *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan buat *smartphone*. *WhatsApp* ialah aplikasi pesan yang membolehkan kita bertukar pesan tanpa bayaran SMS, karena *WhatsApp* mengenakan paket data internet yang sama buat email, browsing web, dan lain- lain. *AppWhatsApp* mengenakan hubungan dengan internet buat berkomunikasi pada data. Jika mengenakan *WhatsApp*, kita dapat melaksanakan percakapan online, berbagi file, bertukar foto dan lain- lain. (Ishak, 2015:10) mengatakan *WhatsApp* termasuk dalam teknologi pembelajaran yang bisa difungsikan selaku perlengkapan ataupun media komunikasi dalam pengelolaan pembelajaran serta pengembangan pembelajaran. Selaku pengelolaan pembelajaran, guna *WhatsApp* meliputi kegiatan pengelolaan organisasi pendidikan serta pengelolaan manusia yang terlibat dalam dunia pembelajaran. Pemanfaatan teknologi memanfaatkan fitur-fitur *WhatsApp* dalam aktifitas pendidikan dapat mempertinggi efektifitas pendidikan.

Fitur chat grup yang digunakan oleh dosen serta mahasiswa untuk melaksanakan komunikasi, ataupun dialog pendidikan lewat media sosial serta penyebaran data lain yang tepaut dengan aktifitas belajar. (Nur Lia, 2018:2) mengatakan fitur pada pengiriman dokumen dalam aplikasi *WhatsApp* pula bisa dimanfaatkan agar memudahkan mahasiswa yang mengirimkan tugas pendidikan pada wujud power point ataupun dokumen sehingga penyebaran data pendidikan jadi lebih optimal. Dosen bisa berkomunikasi melalui fitur *WhatsApp* serupa pengiriman gambar, video, dan dokumen sambil memonitor.

UIN Raden Fatah Palembang yakni Universitas Islam Negeri salah satunya yang terletak dikota Palembang dan kampus ini yakni kampus yang hadapi kemajuan pesat sejak mengubah nama dari IAIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2015, UIN Raden Fatah Palembang memiliki banyak Fakultas, diantaranya Syariah dan Hukum, Ilmu Tarbiyah & Keguruan, Usuluddin & Pemikiran Islam, Pascasarjana, Adab & Humaniora, Dakwah & Komuniiasi, Ekonomi & Bisnis Islam, Sains dan Teknologi, Psikologi, dan Ilmu sosial dan Ilmu Politik

UIN Raden Fatah Palembang pula mempunyai aplikasi online buat mendukung data sepanjang masa pandemi Covid- 19 semacam LPSE UIN Raden fatah, e- jurnal, Digital Repository, Sistem Data Layanan Akademik, Sistem Data Bina Sripsi, E- mail, Tracer Riset,

Cek Plagiat, E- Learning, Layanan Pengaduan Warga, Aplikasi LKP Online, Aplikasi Registrasi Beasiswa, Aplikasi e- office. Dan untuk informasi pembelajaran Mahasiswa biasanya menggunakan E-Learning Dan *WhatsApp*, akan tetapi *WhatsApp* tetap menjadi aplikasi tesering dipakai untuk mengenai informasi pembelajaran.



Gambar 1 *WhatsApp* Grub antar Dosen dan Mahasiswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan hampir seluruh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang menggunakan *WhatsApp* Grup untuk Penyebaran Informasi Pembelajaran, karena dinilai praktis sebab bisa dibilang seluruh kalangan baik disegala kalangan umur menggunakan *WhatsApp*. Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19 dengan memanfaatkan fitur-fitur *WhatsApp* untuk Dosen berbagi materi dan informasi kepada mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa memberikan *feedback* seperti membalas pesan, bertanya, dan mengumpulkan tugas kepada dosen.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian akan peneliti kaji adalah : “Adakah Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya peneltian ini adalah sebagai sarana untuk mengetahui lebih jauh tentang adakah Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dalam riset ini ialah hasil dari riset dimaksudkan dapat memberimasukan maupun bahan perbandingan terhadap periset lain yang melakukan riset sejenis, ataupun riset terlebih luas paling utama pada bidang keilmuan komunikasi sangat utama pada bidang komunikasi massa. Riset ini pula diharapkan sanggup membagikan sumbangan pengetahuan khususnya dibidang ilmu komunikasi.

2. Kegunaan Praktis

Secara instan hasil dari riset ini bisa diharapkan dapat membagikan anjuran supaya perkembangan teknologi komunikasi terlebih media sosial *WhatsApp* bisa dipakai untuk menambahkan kualitas pendidikan dan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan permasalahan yang penulis teliti, telah dilakukan penelitian sebelumnya yang hampir sama. Tetapi, dalam hasil penelitian, metode yang digunakan, dan teori yang dijadikan landasan ada aspek perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti sekarang. Adapun penelitian terdahulu yang penulis dapatkan adalah:

Tabel 1

Tinjauan Pustaka

No	Nama, Tahun, Judul	Teori	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Andi Miladiyah, 2017, "Pemanfaatan <i>WhatsApp</i> Messenger Info Dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan".	<i>New Media, Informasi Organisasi</i>	Kualitatif	Hasil dari riset ini mengumumkan kalau pemanfaatan program <i>WhatsApp</i> Messenger Kabar sangat bermanfaat mengenakan fitur- fitur dibandingkan dengan apalikasi pesan yang lain.	Persamaan: Sama-sama membahas mengenai pemanfaatan <i>WhatsApp</i> dalam menyebarkan informasi. Perbedaan: terfokus pada <i>WhatsApp</i> dalam meningkatkan kinerja pada sub bagiab program pemerintah, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih terfokus penyebaran informasi pembelajaran mahasiswa selama Covid-19.

2	Eko Wahyudi Naldi, 2020, “Pemanfaatan <i>WhatsApp</i> Group Kelas Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran di Sekolah Mengengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur”.	Teori Media	kualitatif	Hasil riset menampilkan kalau menampilkan SMA negara 1 kampar timur telah menggunakan pertumbuhan teknologi pada dikala ini selaku salah satu media yang dapat dimanfaatkan buat mempermudah penyebaran data pendidikan.	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama membahas mengenai pemanfaatan <i>WhatsApp</i> dalam menyebarkan informasi. Dan menggunakan metode penelitian yang sama</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Perbedaan antara penelitian ini terdapat pada pemanfaatan perkembangan teknologi, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih terfokus penyebaran informasi pembelajaran mahasiswa selama Covid-19.</p>
---	--	----------------	------------	--	---

3	Putri Dwi Tanti, 2018, "Penggunaan Group Chat <i>WhatsApp</i> Dalam Komunikasi Keluarga"	Penetrasi Sosial	kualitatif	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang <i>WhatsApp</i> dimaknai media sosial t selaku wadah untuk memberi kemudahan, berbicara, promosi, mengumpulkan sahabat atau buat eksistensi diri. Pengguna mempunyai tingkat serius yang besar pada tim chat <i>WhatsApp</i>.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama membahas mengenai <i>WhatsApp</i> dalam menyebarkan informasi</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Penelitian lebih terfokus pada penggunaan <i>WhatsApp</i> grup dalam berkomunikasi antar keluarga, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih terfokus penyebaran informasi pembelajaran mahasiswa selama Covid-19.</p> <p>Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
---	--	------------------	------------	--	---

4	<p>Nur Lia Pangestika, 2018, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial <i>WhatsApp</i> Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok”</p>	<p><i>New Media</i></p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Penelitian menyarakan bahwa saat pemanfaatan <i>WhatsApp</i> dipengaruhi oleh penyebaran informasi pembelajaran</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama membahas mengenai pemanfaatan <i>WhatsApp</i> dalam menyebarkan informasi pembelajaran. Dan menggunakan metode riset yang sama.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Penelitian ini menggunakan objek yang beda yaitu SMA Negeri 5 Depok, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan UIN Raden Fatah sebagai objeknya. Kemudian memiliki perbedaan pada waktu, saat penelitian ini dilakukan belum adanya pandemi Covid-19 sedangkan,</p>
---	---	-------------------------	--------------------	--	--

					penelitian peneliti ada.
5	Tetty Hastrida Parinduri dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatApp Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan” tahun 2019.	Teori media sosial	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis memberi pernyataan bahwa adanya pemakaian WhatApp secara negatif kepada kinerja pegawai pada kantor kesehatan pelabuhan kelas I medan.	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama membahas mengenai pengaruh media sosial <i>WhatsApp</i> dan menggunakan metode penelitian yang sama.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Penelitian diatas lebih terfokus pada Pengaruh Pemakaian Media Sosial WhatApp Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan”, sebaliknya penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih terfokus penyebaran informasi pembelajaran</p>

					mahasiswa selama Covid-19.
--	--	--	--	--	----------------------------

Sumber: diolah oleh peneliti

1. Andi Miladiyah Mahasiswa Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Tesis yang berjudul “Pemanfaatan *WhatsApp* Messenger Info Dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan” Tahun 2017.

Riset terdahulu yang dicoba oleh Andi Miladiyah dengan tesis yang bertajuk Pemanfaatan *WhatsApp* Messenger Berita Dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Rumusan kasus yang dipakai ialah apakah *WhatsApp* Messenger Berita jadi opsi media alternatif Dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Tujuan dari studi ini yakni buat mengidentifikasi Pemanfaatan *WhatsApp* Messenger Berita Dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Tata cara riset yang dipakai yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber informasi yang diperoleh dengan observasi, riset pustaka, wawancara 7 informan yang ditetapkan dengan metode penyampelan acak purposive.

Persamaan dengan riset pada peneliti teliti dilihat pada subjeknya yaitu *WhatsApp* dan mencari tau info dalam pemberian informasi, dan memiliki kesamaan pada teori yaitu sama-sama menggunakan teori *New Media*. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini terfokus pada pemanfaatan *WhatsApp* dalam pemberian informasi sedangkan peneliti fokus terhadap “Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19”.

2. Eko Wahyudi Naldi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *WhatsApp* Group Kelas

Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran di Sekolah Mengengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur” Tahun 2020.

Pemanfaatan *WhatsApp* Group Kelas Dalam Penyebaran Data Pendidikan di Sekolah Mengengah Atas(SMA) Negara 1 Kampar Timur pada tahun 2020. Dengan rumusan permasalahan gimana Pemanfaatan *WhatsApp* Group Kelas Dalam Penyebaran Data Pendidikan di Sekolah Mengengah Atas(SMA) Negara 1 Kampar Timur.

Tujuan dari riset ini ialah buat mengenali Pemanfaatan *WhatsApp* Group Kelas Dalam Penyebaran Data Pendidikan di Sekolah Mengengah Atas(SMA) Negara 1 Kampar Timur. Serta tata cara riset yang dipakai merupakau tata cara riset deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan informasi malalui observasi, wawancara langsung, dokumentasi, serta riset pustaka.

Persamaan dari penelitian yang peneliti teliti tepat pada sama-sama menggunakan *WhatsApp* grup terhadap penyebaran informasi pembelajaran. Terdapat perbedaan pada pada metode penelitiannya yang menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini terfokus pada pemanfaatan *WhatsApp* dalam pemberian informasi sedangkan peneliti fokus terhadap “Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19”.

3. Putri Dwi Tanti Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung dengan Skripsi yang berjudul “Penggunaan Group Chat *WhatsApp* Dalam Komunikasi Keluarga” Tahun 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Dwi Tanti dengan skripsi yang berjudul Penggunaan Group Chat *WhatsApp* Dalam Komunikasi Keluarga. Pada tahun 2018. Dengan rumusan masalah adalah bagaimana Penggunaan Group Chat *WhatsApp* Dalam Komunikasi Keluarga. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengenali bagaimana intensitas pemakaian grup *WhatsApp*, serta bagaimana intensitas interaksi keluarga berbicara secara langsung

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan informasi yang di pakai merupakan studi kepustakaan, observasi, wawancara mendalam dari komunikasi. Metode penelitian yang dipakai di penelitian ini adalah penelitian kulitatif. Dengan hasil menunjukkan bahwa para pengguna *WhatsApp* mengartikan media sebagai tempat untuk

mendapatkan kemudahan, promosi, berkomunikasi dan mudah untuk mendapatkan teman untuk membuka diri.

Persamaan dari penelitian ini dengan yang peneliti teliti terletak pada sama-sama menggunakan *WhatsApp* grup terhadap penyebaran informasi. Terdapat perbedaan pada pada metode penelitiannya yang menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini terfokus pada pemanfaatan *WhatsApp* terhadap komunikasi keluarga. Sedangkan peneliti fokus terhadap “Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19”.

4. Nur Lia Pangestika mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok” Tahun 2018.

Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Penyebaran Data Pendidikan di SMA Negara 5 Depok pada tahun 2018. Riset ini mempunyai rumusan permasalahan ialah apakah ada pengaruh Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Penyebaran Data Pendidikan di SMA Negara 5 Depok?.

Tujuan dari riset ini ialah buat mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Penyebaran Data Pendidikan di SMA Negara 5 Depok. Tata cara riset yang dipakai ialah riset kuantitatif dengan tipe riset asosiatif ikatan kasual. Drngan metode pengumpulan informasi dalam riset ini yang menggunakan ialah observasi serta kuesioner.

Persamaan dalam riset ini ada pada bersama menggunakan *WhatsApp* selaku penyebaran data pendidikan serta menggunakan tata cara riset yang sama ialah tata cara riset kuantitatif. Perbandingan pada riset ini menggunakan SMA Negeri 5 Depok sedangkan penelitian yang peneliti pakai adalah mahasiswa UIN Radeb Fatah Palembang. Dan saat penelitian ini belum adanya pandemi Covid-19.

5. Tetty Hastrida Parinduri mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan tesis yang berjudul “Pengaruh

Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan”. Pada tahun 2019.

Riset ini diteliti oleh Tetty Hastrida Parinduri pada tahun 2019 dengan tesis yang bertajuk Pengaruh Pemakaian Media Sosial WhatsApp Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan. Dengan mempunyai rumusan permasalahan yakni seberapa besar Pengaruh Pemakaian Media Sosial WhatsApp Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan.

Tujuan dari riset ini ialah buat menganalisis Pengaruh Pemakaian Media Sosial WhatsApp Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan. Tata cara riset yang dipakai ialah tata cara riset kuantitatif dengan tata cara pengumpulan informasi dengan menggunakan kuesioner. Serta metode pengambilan ilustrasi pada penelitian ini menggunakan tata cara sensus.

Persamaan dalam riset ini ada pada bersama menggunakan *WhatsApp* selaku penyebaran data komunikasi serta menggunakan tata cara riset yang sama ialah tata cara riset kuantitatif. Perbandingan pada penelitian Penelitian initerdapat pada variabel Y yang digunakan dan menggunakan objek yang berbeda. Sedangkan peneliti fokus terhadap “Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19”.

F. KERANGKA TEORI

1. New Media

Media merupakan perlengkapan ataupun fasilitas yang dipakai dalam mengantarkan pesan ke komunikator kepada khalayak. Terdapat sebagian ahli psikologi menilai kalau pada komunikasi antar manusia, media sangat dominan merupakan panca indera manusia, semacam mata serta kuping. Pesan yang diterima pancaindra berikutnya di proses dalam benak manusia untuk mengendalikan serta memastikan perilakunya.

Menurut (McQuail, 2012:152) *New Media* ialah bermacam fitur teknologi komunikasi yang memberi karakteristik sama, tidak hanya baru disamakan dengan digitalisasi serta ketersediaannya untuk pemakaian individu selaku perlengkapan komunikasi. Sebagaimana kita amati media baru sangat bermacam-macam serta

pelaksanaanya yang dalam bermaca, wilayah merambah ranah komunikasi massa ataupun secara langsung atau tidak langsung.

2. Teori

a. Uses and Gratification

1. Pengertian Uses and Gratification

Uses and gratifications (U & G) merupakan salah satu teori yang banyak digunakan dalam penelitian tentang penggunaan media. Teori ini memberikan perhatian pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media. Teori yang awalnya dikembangkan Katz dan Gurevic memiliki banyak perkembangan khususnya pada konsep gratifikasinya. Perkembangan yang pesat ini muncul setelah berkembangnya media baru atau internet. Tulisan ini mengkaji state of the art teori tersebut pada 13 tahun terakhir.

Hasilnya menunjukkan bahwa teori tersebut sering dijadikan teori inti dalam kajian penggunaan media. Adakalanya beberapa penelitian memadukan teori tersebut dengan Teori Media Dependency. Kendatipun berbeda dalam hal asumsi dan konsepnya, kedua tersebut memiliki kesamaan dalam hal titik fokusnya yang memusatkan kajian pada khalayak, dan sama dalam hal tradisi teorinya yaitu sosiopsikologis. Konsep gratifikasi teori ini cenderung semakin beragam.

Media yang memenuhi kebutuhan khalayak mengalami perkembangan dari media tradisional ke media baru (internet), bahkan ke aplikasi tertentu. *Uses and gratification* merupakan sebuah model teori yang lebih tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media, bukan apa yang dilakukan media terhadap seseorang. Memandang khalayak sebagai *audience* yang aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Herbert Blumer dan Elihu Katz mengarahkan kepada jawaban terhadap pernyataan, apa yang dilakukan media untuk khalayak (*what do the media do to people*).

Teori ini menyatakan bahwa orang secara aktif mencari media tertentu dan muatan (isi) tertentu untuk menghasilkan kepuasan atau hasil tertentu. Teori yang berpusat pada khalayak media ini menekankan seorang konsumen media yang aktif, berlawanan dengan cara pandang teoritikus media lain yang lebih menekankan ke media, dalam teori ini khalayak bertindak aktif dan mandiri mencari dan memilih sendiri media yang ingin mereka konsumsi.

2. Asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan

- a. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
- b. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan terhadap pilihan media tertentu bergantung pada anggota khalayak.
- c. Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
- d. Orang memiliki kesadaran diri yang cukup akan penggunaan media mereka, minat, motif, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat pada peneliti.
- e. Keputusan pada nilai mengenai bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi tertentu seharusnya ditunda.

3. Konsep-konsep Penting Teori *Uses & Gratification*

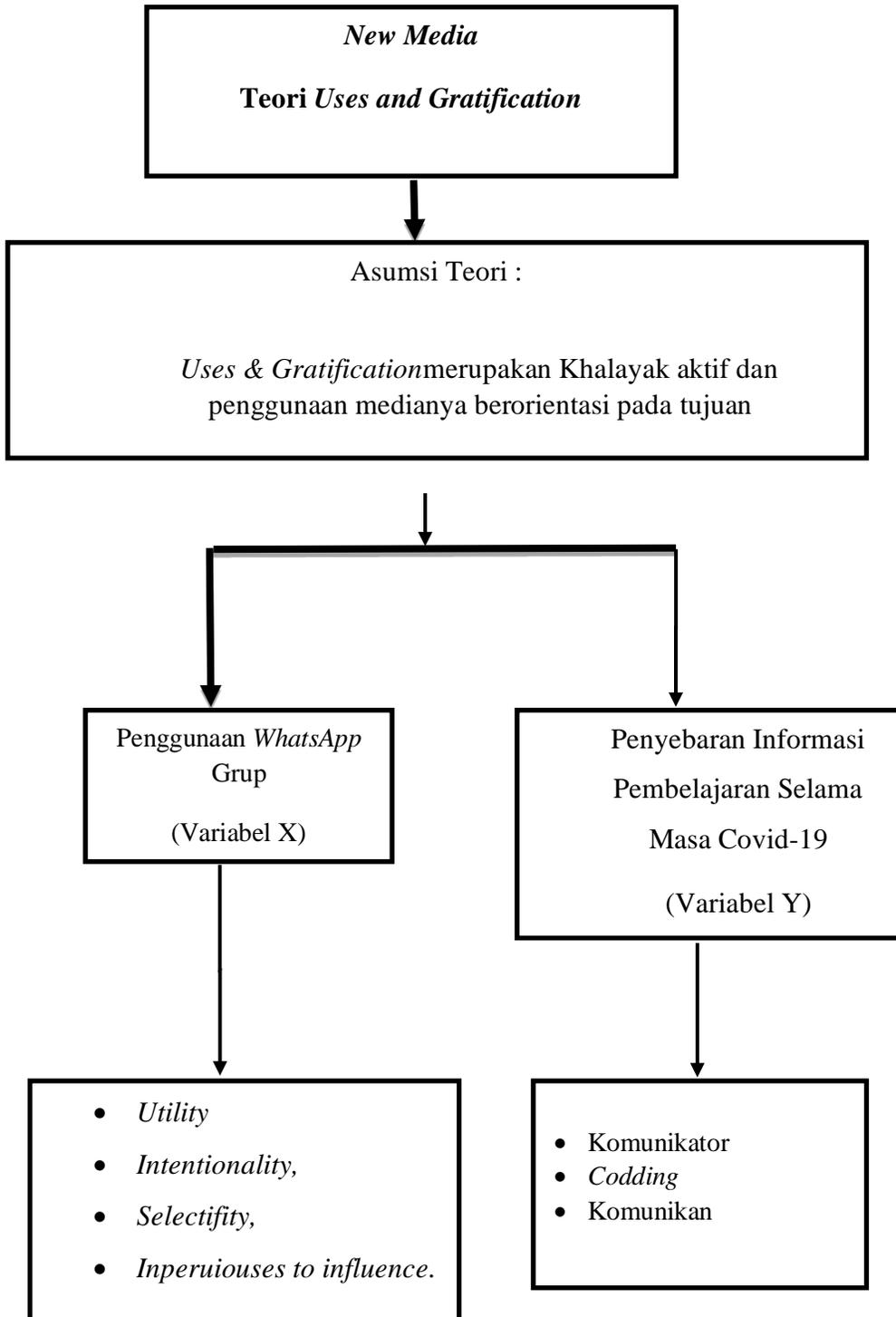
Mark Levy & Sven Windahl (1985) membrikan gambaran terhadap konsep khalayak aktif, yaitu adanya perasaan suka rela dan orientasi yang secara dipilih dari seseorang terhadap proses komunikasi. Jay G. Blumer (1979, dalam West & Turner, 2011) memngemukakan aktifitas khalayak disana konsumsi media akan terjadi, yaitu seperti berikut.

- a. *Utility* Media yang mempunyai kegunaan yang manusia bisa mendapatkan kegunaan media tersebut.
- b. *Intentionality*, motivasi utama manusia menentukan isi media mereka.
- c. *Selectifity*, penggunaan media merupakan bayangan dari ketertarikan dan preferensi mereka
- d. *Inperuiouses to influence*, khlayak membangun makna mereka atas isi media dan hal yang dilakukan maupun dipikirkan.

b. Penyebaran Informasi

Kegiatan komunikasi atau proses penyebaran informasi mengandung beberapa komponen yang siling berhubungan satu dengan yang lainnya. Ada 3 komponen utama dalam komunikasi yaitu Komunikator, *coding*, dan komunikan sudah terpenuhi, maka proses penyebaran informasi akan berlangsung.

G. Kerangka Berfikir



Bagan 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Dengan menggunakan kekuatan media massa hingga pada taraf tertentu, proses komunikasi juga mengaitkan jaringan antarpribadi yang hendak menguatkan adopsi seorang atau suatu inovasi, dalam perihal ini inovasi pemanfaatan *WhatsApp* Grup dalam mendukung proses pengebaran informasi pembelajaran.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, hipotesis muncul atau sebagai akibat dari prosesberpikir deduktif atau operasionalisasi dari teori atau proporsisi yang disusun oleh peneliti. Dengan demikian sebagai pernyataan teoritis dibuat pada bentuk siap uji atau pernyataan tentative tentang fenomena atau realitas (Atwar, 2017:70). Hipotesis dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat pengaruhPengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19

H_1 : Terdapat Pengaruh Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19

I. Metodologi Penelitian

1. Korelasi

Model simple corelation menjadi acuan karena hanya menggunakan dan meneliti 2 variabel yaitu variabel (X) Pengaruh *WhatsApp* Grup dan variabel (Y) Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dianalisis pada penelitian ini mengenai data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer ialah sumber data didapatkansecara langsung, pada penelitian ini yaitu data yang didapat dengan langkah menggali dan menggali informasi dari informandianggap untuk mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti. Dimana data yang didapat untuk data primer diperoleh melalui pemberian kuisisioner kepada informan, yaitu Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan penelitian pada sumber yang sudah ada. misalnya, yang didapatkan peneliti dari buku-buku, jurnal, internet, berita dan media-media lainnya serta sumber-sumber yang ada relevansinya dengan penelitian atau berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Penelitian

Penelitian ini didapatkan pada informasi primer dalam kuisioner serta wawancara dicoba dalam sumber yang mempunyai data menimpa hal-hal yang diperlukan dalam riset ini. Sebaliknya informasi sekunder merupakan informasi dibutuhkan buat menguatkan hasil riset, dimana informasi tersebut telah tadinya semacam dari buku-buku ataupun literatur.

b. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memperoleh informasi menggunakan instrumen riset ialah kuisioner serta wawancara. Sebaliknya instrumen yang digunakan buat mencari informasi sekunder merupakan pencari literatur-literatur menimpa pengaruh *WhatsApp* Tim, menimpa komunikasi massa, pergantian sikap, dan literatur lain yang menunjang pencari informasi dalam riset ini.

c. Kuisioner

Kuisioner pada penelitian dibentuk untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai data dalam penelitian, yang berisikan daftar pernyataan secara tertulis yang telah disesuaikan dengan judul penelitian.

d. Wawancara

Penelitian ini juga memperoleh data melalui metode wawancara, yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang terkait Pengaruh Pengaruh *WhatsApp* Grup Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Selama Masa Covid-19

4. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di UIN Radeng Fatah Palembang yang beralamat di Jalan. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.kel, Pahlawan, Kec, Kemuning, Kota Plembang, Sumatera

Selatan30126. Yang menjadi objek penelitian ini ialahMahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah penelompokan secara logis dari dua atau lebih objek yang diteliti. Dari penjelasan tersebut, maka didapatkan dua, yaitu:

a. Variabel Bebas X (Pengaruh *WhatsApp* Grup)

Sub Variabel*Utility, Intentionality, Selectifity, Inperuiouses to Influence.*

b. Variabel Terikat Y (Penyebaran Informasi Pembelajaran Selama Masa Covid-19)

Sub Varibel Komunikator, *Codding*, Komunikasikan.

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
----------	---------	-----------	------

Pengaruh WhatsApp Grub Variabel X	<i>Utility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman akan materi yang disampaikan melalui <i>WhatsApp</i> Grub • Kegunaan <i>WhatsApp</i> Grub dalam menyampaikan pesan 	1-7
	<i>Intentionality</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk perilaku sepakat dalam penerimaan isi materi di <i>WhatsApp</i> Grub • Membentuk perilaku tidak sepakat penerimaan isi materi di <i>WhatsApp</i> Grub 	8-14
	<i>Selectivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan penggunaan penerimaan materi di <i>WhatsApp</i> Grub • Preferensi penerimaan materi di <i>WhatsApp</i> Grub 	15-18
	<i>Influences to</i> <i>Influence</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Makna penggunaan penerimaan materi di <i>WhatsApp</i> Grub • Pemikiran penggunaan penerimaan materi di <i>WhatsApp</i> Grub 	16-20
Penyebaran Informasi Pembelajaran Selama Masa Covid-19	Komunikator	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dari pengguna <i>WhatsApp</i> Grub • Manfaat yang diberikan dan penggunaan Grub <i>WhatsApp</i> 	21-24

Variabel Y	<i>Codding</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Informasi. Prngguna grub mendapatkan manfaat dalam menggunakan <i>WhatsApp</i> Grup • Umpan Balik. Pemberian umpan balin antara dosen dan mahasiswa 	25 - 29
	Komunikan	<ul style="list-style-type: none"> • Gratifikasi yang diharapkan. Pemakaian WhatApp grub membantu • Gratifikasi yang didapatkan 	30 - 33

6. Populasi dan Smapel

1. Populasi

Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan web Kemendikbud dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar **23.712** mahasiswa.

2. Sampel

Teknik penarikan sampel diperoleh berdasarkan teknik sampel kesempatan (*probability sampling*) ; *simple random sampling*, yang dimana peneliti memberikan ruang yang sama untuk setiap anggota yang ada di populasi (Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang) dipilih dalam sampel yang dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan kedudukan apa yang ada dalam populasi itu. Seperti yang telah diketahui bahwa jumlah seluruh mahasiswa adalah 23.721 remaja dan telah di dapatkan bahwa sampel dari penelitian ini adalah 100 mahasiswa.

Adapun penelitian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dikarenakan dalam penarikan sampel, rumus yang dimaksud yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (0,10)

Hasil dari perhitungan tersebut mendapatkan sampel :

23.721

$$n = \frac{23.721}{23.721 \cdot (0,10)^2 + 1} = 99,58$$

$$23.721 \cdot (0,10)^2 + 1$$

Dengan demikian sampel penelitian yang harus diteliti sebanyak 99,58 responden, dan dibulatkan menjadi 100 responden.

7. Uji Validitas Data

Validitas merupakan tingkatan dimana sesuatu instrumen dalam mengukur apa yang ada sepatutnya dinilai. Sesuatu instrumen yang tidak dapat valid buat sembarang keperluan ataupun kelompok, sebuah instrumen cuma valid buat keperluan serta dalam sesuatu kelompok.(Sumanto, 2014).

Uji validitas digunakan buat mengukur ataupun valid tidaknya sesuatu kuesioner bisa dikatakan valid bila pertanyaannya sanggup menanggapi sesuatu yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut.

Buat uji coba validitas ini digunakan rumus korelasi product moment angka agresif selaku berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi produk momen antara skor tiap butir

ΣX = jumlah skor tiap butir

ΣY = jumlah skor total

N = jumlah responden

Analisis ini yang caranya mengkolerasikan pada masing-masing skor item dalam skor total. Item-item yang berkolerasi secara signifikan dalam skor total untuk membuktikan item-item tersebut dapat memberikan dukungan dalam menyatakan secara valid. kalau rhitung $\geq r$ tabel (uji2 sisi dengan sig. 0,05) hingga item-item dalam pertanyaan dapat berkolerasi signifikan pada skor total atau dikatakan valid(Ghozali, 2011)

8. Teknik Analisis Data

Riset kuantatif ini mendapatkan informasi menggunakan tata cara analisis informasi aktivitas dari informasi responden maupun sumber informasi lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data tersebut ialah dengan mengelompokkan data bersumber pada variabel dari seluruh responden, menyajikan informasi tiap- tiap variabel yang cermat, melakukan perhitungan buat menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam membuat riset ini hendak menggunakan tata metode analisa informasi mengenakan dorongan sistem komputerisasi program Statistical Package for Sosial Science(SPSS) for windows.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan buat menguji data yang dikumpulkan normal maupun tidak. Buat melaksanakan uji normalitas distribusi data menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dari program spss. Interpretasi normalitas data menghitung dengan tata cara membandingkan Asymptotic Significance yang diperoleh nilai 0,05 apabila sampai dinyatakan berdistribusi normal.(C. Trihendardi, 2013)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas informasi dipakai buat mengenali menimpa stabilitas, Konsistensi, serta akurasi. Dengan pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang besar sehingga menciptakan informasi yang reliabel. Reliabilitas yang besar

ditunjukkan dengan rxx yang mendekati angka 1. Secara universal reliabilitas dikira telah lumayan kala ≥ 0.700 . dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach ialah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r₁₁ = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total

Bila nilai alpha lebih dari 0.7 maksudnya reliabilitas memadai (sufficient reliability) sedangkan bila alpha lebih dari 0.80 ini mensugestikan segala item reliabel serta segala uji secara tidak berubah-ubah mempunyai reliabilitas yang kuat.

3. Uji Linearitas

Uji Linieritas dipakaibuat mengetahui adanya korelasi didapatjikalau digunakan dalam membentuk kesimpulan dalam variabel yang saat itu dianalisis. Pengujian ini menggunakan *test for Linearity* dengan taraf dalam signifikansi 0.05. kedua variabel dapat dimaksudkan memiliki dalam hubungan ketika hubungan linear yang kurang dari 0.05. (Ghozali, 2011)

4. Uji Analisa Regresi Sederhana (*Simple Linear Regression*)

Analisis regresi adalah sebuah metode yang digunakan dalam mengukur dan mengetahui sejauh mana variabel *WhatsApp* Grup berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Dimana data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan SPSS.

Pada pengelolaan informasi didapat dari lapangan, periset menggunakan dalam rumus statistik khasiat dalam uji regresi simpel buat diramalkan pada variabel (Y) apabila variabel (X) dikenal. Informasi ini hendak dianalisis menggunakan rumus regresi simpel serta bisa dianalisis sebab bisa didasari oleh ikatan fungsional ataupun

ikatan karena akibat variabel (X) terhadap variabel (Y) serta hendak dianalisis menggunakan rumus persamaan regresi simpel yang di rumuskan selaku berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta regresi

b = Koefisien Regresi (kemiringan) atau besaran response yang ditimbulkan oleh predictor

5. UjiHipotesis

Selanjutnya koefisien regresi diperoleh, dicoba uji hipotesis buat mengenali apakah pengaruh antara variabel *WhatsApp* Tim(X) dengan penyebaran data pendidikan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang(Y) yang signifikan ataupun tidak signifikan karena riset ini sifatnya mencari ikatan antara 2 variabel ialah mencari pengaruh hingga tidak dihipotesiskan karena riset eksploratif jawabannya masih dicari susah untuk diprediksi.

Keterangan:

H0 Diterima, jika: $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$

H0 Ditolak, jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tujuan untuk memisalkan t_{tabel} serta t_{hitung} ialah mengetahui, jikalau H0 ditolak atau diterima.

